

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam suatu organisasi peranan sumber daya manusia merupakan sumber utama yang paling penting untuk menjalankan aktivitas perusahaan atau instansi, karena manusialah yang melancarkan, menjalankan, menentukan dan melaksanakan kegiatan perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan atau instansi.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat membawa perubahan dalam kehidupan manusia. Perubahan-perubahan itu membawa akibat yaitu tuntutan yang lebih tinggi terhadap tiap individu untuk lebih meningkatkan kinerja mereka sendiri dan masyarakat luas agar eksistensi diri tetap terjaga, maka setiap individu akan mengalami stres terutama bagi individu yang kurang dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan tersebut.

Beberapa hal utama yang dapat menyebabkan stres di tempat bekerja adalah kondisi kerja yang selalu berada di bawah tekanan, ketidakjelasan tugas yang di berikan, dikalangan karyawan, teriakan dan makian para konsumen, teman yang selalu mengganggu, ketidaknyamanan fisik seperti suara mesin yang ribut, ventilasi yang kurang tidak adanya perbaikan untuk mengatasi masalah-masalah di atas.

Stress kerja merupakan sebuah kondisi yang dihadapi oleh seorang individu yang menekan jiwa seseorang diluar batas kemampuannya. Hal tersebut bisa terjadi karena banyaknya tuntutan-tuntutan atau masalah-masalah yang menimpa seorang individu tersebut. Jika stres pada individu tidak segera diatasi maka akan berdampak buruk bagi kesehatannya dan juga bagi organisasi. Stres yang terjadi pada anggota organisasi merupakan hal yang wajar, karena setiap manusia memiliki beban dan pemikiran yang berbeda-beda yang menyebabkan terjadinya stres. Namun tidak selamanya stres berdampak buruk bagi individu, hal ini tergantung pada individu yang menyikapi stres itu sendiri (Sinambela 2016:472).

Menurut Veithzal (2004: 516) stres kerja adalah suatu kondisi ketegangan yang menciptakan adanya ketidak seimbangan fisik dan psikis, yang mempengaruhi emosi, proses berfikir dan kondisi seorang karyawan, dalam hal ini tekanan tersebut disebabkan oleh lingkungan pekerjaan tempat karyawan tersebut bekerja.

Menurut Calhoun (1990:414) mengemukakan stres adalah segala sesuatu yang menyebabkan kita harus menyesuaikan diri. Lingkungan adalah salah satu hal yang membuat kita harus menyesuaikan diri, Kondisi lingkungan yang tidak sesuai dapat menyebabkan stres yang disebut dengan stres lingkungan.

Pada dasarnya banyak indikator yang mempengaruhi stres kerja terhadap karyawan yaitu tuntutan tugas, tuntutan peran, tuntutan antar pribadi, struktur organisasi, kepemimpinan organisasi (Robbins 2006).

Karyawan memegang peran penting dalam menjalankan kegiatan perusahaan atau instansi. Apabila karyawan memiliki produktivitas dan motivasi kerja yang tinggi, maka laju roda Organisasi akan berjalan kencang dan pada akhirnya dapat menghasilkan kinerja dan pencapaian yang baik bagi perusahaan atau instansi. Kinerja karyawan ditentukan oleh seberapa baik pengetahuan yang dimiliki karyawan. Lebih lanjut untuk menghasilkan kinerja yang baik, maka perusahaan membutuhkan sistem yang baik pula. Sistem ini bukan hanya peraturan atau standar yang ada melainkan juga melibatkan pihak-pihak yang terlibat langsung yaitu sumber daya manusia. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan, namun dalam penelitian ini dianalisis melalui lingkungan kerja merupakan faktor dan kekuatan yang berada di dalam maupun luar organisasi yang mempengaruhi kinerja (Robbins 2010:79).

PT. Bank BNI (Persero) Tbk dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya menghadapi era perdagangan bebas dimana iklim kompetisi yang dihadapi akan sangat berbeda. Hal ini memaksa perusahaan dapat bekerja lebih efisien, efektif dan produktif dengan memberikan perhatian pada aspek sumber daya manusianya. Motivasi kerja merupakan salah satu aspek penting dalam memberikan perhatian terhadap karyawannya guna mengurangi tingkat stress kerja pada karyawan. Berdasarkan hasil wawancara langsung dengan karyawan PT. Bank BNI (Persero) Tbk Palembang pemicu dari timbulnya stres adalah beban kerja yang dipikul oleh karyawan yang untuk menyelesaikan pekerjaan

yang banyak dengan tuntutan waktu yang sedikit yang menyebabkan pola hidup yang tidak teratur terkadang harus pulang larut malam untuk menyelesaikan pekerjaan sehingga waktu bersama keluarga, waktu untuk beristirahat tersita demi menyelesaikan tugas pekerjaan, suatu perusahaanuntutanya hanya melihat hasil yang dikerjakan oleh suatu karyawan tanpa menyetujui lingkungan kerja ataupun karyawan yang mengalami stres kerja tertentu yang tentunya menjadi umpan balik dari suatu hasil yang dikerjakan suatu karyawan terhadap perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk membahas mengenai stres kerja terhadap kinerja karyawan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH STRES KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT BANK BNI (Persero) Tbk PALEMBANG “**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, penulis mengidentifikasi masalah yang terdapat pada Bank BNI Tbk Palembang adalah Bagaimanakah Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Bank BNI (Persero) Tbk Palembang?

1.3 Ruang Lingkup Permasalahan

Untuk mempermudah penulisan dalam skripsi ini agar dapat terarah dengan baik dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang ada, maka penulis membatasi pembahasan mengenai pengaruh stres kerja terhadap kinerja karyawan PT Bank BNI (Persero) Tbk Palembang.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh stres kerja terhadap kinerja karyawan.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Mampu menerapkan ilmu yang telah diperoleh penulis dan dapat menambah pengetahuan serta wawasan bagi penulis mengenai kenyataan yang berkaitan dengan bidang ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan informasi masukan dan saran bagi perusahaan atau instansi guna mengetahui bagaimana meningkatkan kinerja karyawan lebih baik lagi demi kelancaran kegiatan-kegiatan pekerjaan.

3. Bagi Pembaca

Sebagai ilmu pengetahuan dan menambah wawasan umum dalam bidang ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia yang berhubungan dengan stres kerja dan kinerja karyawan.